



Implementasi Media Audio Visual dengan Model Pembelajaran *Deep Learning* dalam Pelajaran PAI di SMAN 1 Kota Kediri

Muh Yusril Al Hidayah^{1*}, Muhammad Arya Panca Sulaiman²

muhyusrilalhidayah2106@gmail.com^{1*}, aryapanca2702@gmail.com²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam

^{1,2}Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

Abstract : Advances in digital technology require Islamic Religious Education (PAI) to adapt by utilizing more innovative media. However, the PAI learning process in schools still faces various challenges, such as low student engagement, difficulty understanding abstract material, and suboptimal learning outcomes due to a lack of variety in instructional media. This study aims to describe the use of audiovisual media in PAI instruction as an effort to address these issues through a deep learning approach. The study employed a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews with PAI teachers, the administrative coordinator, and the school principal, as well as document analysis at SMAN 1 Kota Kediri. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions by applying source triangulation. The results of the study indicate that the use of audiovisual media can enhance students' conceptual understanding through the presentation of material in a more concrete, engaging, and systematic manner, such as posters, presentations, and mind mapping. The integration of audiovisual media with the deep learning approach also encourages students' active participation, strengthens their engagement in the learning process, and improves the quality of learning outcomes. Thus, the use of audiovisual media combined with the deep learning approach is an effective alternative for addressing challenges in Islamic Education (PAI) while improving students' learning outcomes.

Keywords : Media Audio Visual, PAI, *Deep learning*, Student Learning Outcomes.

Abstrak : Perkembangan teknologi digital menuntut pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) beradaptasi dengan pemanfaatan media yang lebih inovatif. Namun, proses pembelajaran PAI di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya keterlibatan siswa, kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak, serta hasil belajar yang belum optimal akibat penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran PAI sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut melalui pendekatan *deep learning*. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara terhadap guru PAI, kepala tata usaha, kepala sekolah, serta dokumentasi di SMAN 1 Kota Kediri. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menerapkan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual mampu meningkatkan pemahaman konseptual siswa melalui penyajian materi yang lebih konkret, menarik, dan sistematis, seperti poster, presentasi,

serta *mind mapping*. Integrasi media audio visual dengan pendekatan *deep learning* juga mendorong partisipasi aktif siswa, memperkuat keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan kualitas hasil belajar. Dengan demikian, penggunaan media audio visual yang dipadukan dengan pendekatan *deep learning* menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam mengatasi permasalahan pembelajaran PAI sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Media Audio Visual, PAI, *Deep learning*, Hasil Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemanfaatan teknologi memungkinkan guru menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik melalui berbagai media digital, seperti video pembelajaran, animasi edukatif, presentasi interaktif, serta platform desain berbasis kecerdasan buatan (AI) seperti *CanvaAI*. Kehadiran media audio visual tersebut tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, serta membantu guru menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik di era digital. (Usman dkk., 2025) Sejalan dengan itu, laporan mengenai transformasi pendidikan di Indonesia menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses belajar serta partisipasi peserta didik secara lebih efektif (Khoeron dkk., 2026).

Pada konteks pembelajaran, media audio visual menjadi salah satu inovasi yang mampu mengubah materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Penggunaan video, ilustrasi visual, maupun animasi memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya sehingga peserta didik dapat memahami konsep secara lebih mendalam dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah. Bahkan, perkembangan teknologi AI memungkinkan guru menghasilkan media pembelajaran yang kreatif, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. (Pratiwi & Yunus, 2024). Meskipun demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas masih menghadapi berbagai tantangan. Proses pembelajaran PAI pada umumnya masih berorientasi pada penyampaian materi dan hafalan sehingga lebih menekankan aspek kognitif daripada pembentukan sikap, karakter, dan keterampilan peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran belum sepenuhnya mampu menumbuhkan pemahaman yang mendalam serta internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Nasri dkk., 2022). Menurut Qomar, salah satu kelemahan

pendidikan Islam adalah dominannya pendekatan kognitif sehingga pembelajaran kurang memberikan ruang bagi proses refleksi, pengalaman nyata, dan pembentukan karakter peserta didik (Qomar, 2020).

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, konsep *Deep Learning* mulai dikembangkan sebagai pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konseptual, berpikir kritis, reflektif, kolaboratif, serta kemampuan menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman nyata. Dalam pembelajaran PAI, pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga mendorong internalisasi nilai-nilai keislaman sehingga peserta didik mampu mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Aliyah & Norlianti, 2025). Dengan demikian, integrasi media audio visual dan pendekatan *Deep Learning* diyakini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, aktif, dan berorientasi pada pembentukan karakter. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis AI, termasuk Canva, mampu meningkatkan kreativitas, motivasi, dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Zalukhu dkk., 2025).

Penelitian lain juga membuktikan bahwa pendekatan *Deep Learning* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik (Aliyah dkk., 2025). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek teknis penggunaan media atau efektivitas model pembelajaran secara umum. Penelitian yang mengintegrasikan media audio visual berbasis AI dengan pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sekaligus memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. SMAN 1 Kota Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini telah menerapkan berbagai inovasi pembelajaran berbasis teknologi, termasuk penggunaan Canva sebagai media audio visual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru PAI, sekolah menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan pembelajaran digital serta mendorong guru untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana meningkatkan kualitas pembelajaran (Observasi, 2025). Kondisi tersebut menjadikan SMAN 1 Kota Kediri sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji implementasi media audio visual yang dipadukan dengan pendekatan *Deep Learning* dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara mendalam implementasi media audio visual berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan model *Deep Learning* di SMAN 1 Kota Kediri. Penelitian difokuskan pada bagaimana proses penerapan media tersebut, peran guru dan peserta didik selama pembelajaran, serta kontribusinya terhadap peningkatan hasil belajar dan penguatan nilai-nilai keislaman. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih inovatif, kontekstual, dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21, sekaligus menjadi referensi bagi pendidik dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital secara proporsional sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami secara mendalam implementasi media audio visual yang diintegrasikan dengan model *Deep Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan kondisi alamiah di SMAN 1 Kota Kediri. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang bertugas merancang penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, hingga menarik kesimpulan. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI, dan peserta didik yang terlibat langsung dalam pembelajaran berbasis media audio visual.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, serta implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAI (Creswell & Creswell, 2023). Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta verifikasi kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan mengelompokkan data sesuai fokus penelitian, kemudian data disajikan secara deskriptif agar hubungan antartemuan dapat dipahami secara sistematis sebelum dilakukan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai informan, serta diperkuat melalui ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan selama proses penelitian sehingga kredibilitas temuan dapat dipertanggungjawabkan (Creswell & Creswell, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan wawancara mendalam dengan enam narasumber yang terdiri dari empat guru Pendidikan Agama Islam (PAI), kepala sekolah, dan waka kurikulum di SMAN 1 Kota Kediri. Narasumber diberi kode sebagai berikut: Guru PAI 1 (Ibnu), Guru PAI 2 (Adel), Guru PAI 3 (Alwi), Guru PAI 4 (Rosida), Kepala Sekolah (Arif), dan Waka Kurikulum (Nurul). Untuk memudahkan penelusuran sumber data dan penulisan referensi. Dari survei di atas, pemanfaatan Media audio visual saat pembelajaran PAI digunakan sebagai media penyampaian materi dan sekaligus sebagai sarana pengembangan proyek pembelajaran siswa aktif-variatif telah terlaksana.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, implementasi media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kota Kediri menunjukkan beberapa temuan penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Temuan-temuan tersebut menggambarkan bagaimana media audio visual dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta mendukung penerapan model *Deep Learning*. Untuk mempermudah penyajian hasil penelitian, temuan tersebut diuraikan ke dalam beberapa aspek yang meliputi minat dan keterlibatan siswa, strategi pembelajaran, integrasi *Deep Learning*, penilaian hasil belajar, serta dukungan kebijakan sekolah.

Pertama, dari aspek minat dan keterlibatan siswa, seluruh guru PAI menyatakan pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Kediri menurut mereka memiliki tingkat partisipasi dan antusiasme yang baik. Siswa tunduk dan mengalami lebih banyak daya tarik, dan aktif ketika pembelajaran dikemas dengan media digital yang dekat dengan kehidupan mereka (Nurul, 2025). Pemanfaatan Media audio visual memungkinkan siswa dapat mengekspresikan kreativitas studinya yaitu melalui pembuatan poster, presentasi (PPT), *mind mapping*, video, hingga konten digital lainnya (Alwi dan Rosida, 2025). Kedua, aspek strategi pembelajaran, pemanfaatan Media audio visual umumnya dipadukan dengan pendekatan *Project Based Learning* yang sering disingkat PBL dan pembelajaran melalui diskusi para siswa. Guru hanya memberikan penjelasan besar materi dan kata kunci, kemudian siswa berkembang dengan materi tersebut menjadi proyek pembelajaran menggunakan Media audio visual (Alwi dan Rosida, 2025). Sebagian hasil karya siswa dipresentasikan di kelas dan diunggah ke media sosial sebagai bentuk aktualisasi diri (Ibnu, 2025).

Ketiga, mengenai integrasi *Deep learning*, dari wawancaranya menunjukkan bahwa pemanfaatan Media audio visual telah menyentuh tiga pilar utama *Deep learning*, yaitu

pembelajaran bermakna, mendalam, serta kesenangan (Ibnu, Adel, Alwi dan Rosida, 2025). Media audio visual bisa membantu siswa memahami materi PAI secara lebih komprehensif melalui visualisasi konsep dan proyek kreatif yang mudah ditiru dalam kehidupan sehari-hari. Keempat, dari segi penilaian hasil pembelajaran, guru PAI memanfaatkan beraneka instrumen penilaian, baik berbentuk digital maupun non-digital, seperti *Google Form*, *Quizizz*, *Kahoot*, tes lisan, serta tes tertulis (Ibnu, Adel, Alwi dan Rosida, 2025). Penilaian juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan studi siswa dibandingkan sebelum pemanfaatan Media audio visual secara intensif.

Kelima, dari perspektif dukungan kebijakan dan institusional, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah menyatakan bahwa sekolah sepenuhnya mendukung penggunaan teknologi digital, termasuk kecerdasan buatan (AI), dalam pembelajaran (Arif dan Nurul, 2025). Dukungan tersebut mencakup penyediaan infrastruktur yang diperlukan, pelatihan guru, dan memberikan fleksibilitas bagi guru untuk berinovasi tanpa terlalu khawatir tentang konsekuensi apapun. Namun, masih ada kendala akibat koneksi internet yang relatif lambat yang menghambat proses pembelajaran daring, serta perbedaan mindset sebagian guru. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Media audio visual dalam pendidikan PAI di SMAN 1 Kediri telah memberikan kontribusi positif terhadap kualitas proses pembelajaran dan prestasi siswa. Hal ini secara signifikan meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa serta mendukung internalisasi nilai-nilai Islam secara lebih kontekstual dan bermakna.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Media audio visual memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar kognitif. Hal ini terlihat dari hasil pembelajaran yang meningkat, mulai dari pemahaman konsep PAI, siswa mampu menerangkan-menerangkan kembali materi, respons siswa, dan lain sebagainya yang berbasis digital menggunakan *Google Form*, *Quizizz*, *Kahoot* (Ibnu, Adel dan Alwi., 2025). Visualisasi materi dalam bentuk poster, presentasi, ataupun mind mapping dari Media audio visual tersebut lebih mempermudah siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak untuk lebih menjadi konkret. Media digital Canva dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dengan mempermudah guru dalam mendesain pembelajaran konsep dan materi sebab lebih sistematis, visual, dan menarik (Annissa & Wikarya, 2022).

Secara afektif juga, hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan positif pada sikap, minat, dan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya Media audio visual dalam pembelajaran PAI. Siswa semakin antusias, berani berbicara, aktif dalam diskusi, dan percaya

diri dalam menyampaikan hasil sebagai khazanah yang mereka miliki baik di depan kelas maupun melalui media sosial (Ibnu, Adel, Alwi dan Rosida., 2025). Pembelajaran menjadi *Joyful Learning* (menyenangkan) dan bermakna karena siswa merasakan pembelajaran langsung dari hasil karyanya sendiri. Pembelajaran PAI terintegrasi *Deep learning* mampu meningkatkan sikap religius, motivasi, dan keterlibatan emosional siswa dalam pembelajaran. Media digital yang digunakan secara tepat dan bermanfaat dapat memperkuat dimensi afektif dalam pendidikan agama (Oktaviani, 2024). Selain itu, hasil penelitian juga memberi bukti bahwa pemanfaatan Media audio visual berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa. Di sini, siswa menghasilkan berbagai produk pembelajaran, di antaranya adalah poster, PPT, video, peta konsep, yang tentu saja merefleksikan keterampilan informasi, kreativitas, dan kemampuan menghayati dan mengamalkan nilai-nilai PAI yang diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari (Alwi dan Rosida, 2025).

Pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan teknologi digital dapat efektif meningkatkan keterampilan psikomotorik dan kreativitas siswa. Pembelajaran praktik dan proyek mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan aplikatif (Effendi dkk., 2024). Secara umum, penelitian ini membuktikan bahwa integrasi Media audio visual terhadap *Deep learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara holistik, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan yang efektif bukan hanya berfokus pada capaian nilai ujian, tetapi juga pembentukan sikap keagamaan, keterampilan kreatif, dan kompetensi abad ke-21. Keberhasilan di SMAN 1 Kota Kediri ini tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dan dukungan dari sekolah untuk lebih memberikan keleluasan berinovasi (Arif dan Nurul, 2025). Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat terwujud bila fokus kepada capaian pembelajaran secara menyeluruh dan seimbang mulai dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Sari & Munir, 2024). Dengan demikian, pembahasan ini memberikan kesimpulan bahwa Media audio visual terintegrasi *Deep learning* pendekatan merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan capaian hasil belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik berbasis Media audio visual pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Kediri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi media audio visual yang diintegrasikan dengan model *Deep Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Kota Kediri mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil

belajar siswa secara holistik. Pemanfaatan media audio visual membantu siswa memahami materi PAI secara lebih konkret dan sistematis sehingga meningkatkan aspek kognitif, sementara penerapan *Deep Learning* mendorong tumbuhnya motivasi, keaktifan, rasa percaya diri, serta internalisasi nilai-nilai keislaman yang tercermin pada aspek afektif. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek menghasilkan berbagai produk pembelajaran, seperti poster, presentasi, video, dan peta konsep yang menunjukkan berkembangnya keterampilan psikomotorik, kreativitas, dan literasi digital siswa. Keberhasilan implementasi pembelajaran ini didukung oleh peran guru sebagai fasilitator, pemanfaatan media audio visual secara inovatif, serta dukungan kebijakan sekolah terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, integrasi media audio visual dan *Deep Learning* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran PAI yang efektif, kontekstual, dan relevan untuk mendukung pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliyah, S. R., Norlianti, N. ., & Mukmin, M. (2025). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Deep Learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(5), 2490–2503. <https://doi.org/10.59141/japendi.v6i5.7798>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Sixth edition, international student edition). Sage.
- Effendi, M. I., Mutmainnah, S., Nurjanah, N., Annaqita, S., & Ningtyas, S. W. (2024). Contribution of Canva For Education In Enhancing Students' Creativity and Presentation Skills. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 9(2), 13–26. <https://doi.org/10.29407/pn.v9i2.21839>
- Khoeron, M., Kontributor, & Istimewa. (2026). *Digitalisasi Pembelajaran PAI, Modul Interaktif dan Video Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an Siap Digunakan*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://kemenag.go.id/nasional/digitalisasi-pembelajaran-pai-modul-interaktif-dan-video-pembelajaran-berbasis-al-quran-siap-digunakan-o1gjn>
- Nasri, U., Wahid, L. A., & Sarimin, M. (2022). Efektivitas Media Digital terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri Mujur TA 2021/2022. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 2(3), 46–53. <https://doi.org/10.51806/5hwwjt36>
- Oktaviani, R. (2024). Integrasi Teknologi *Deep Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 61–67. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2.4041>

- Pratiwi, R. T. L., & Yunus, M. (2024). Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) bagi Guru dan Peserta Didik di Era Society 5.0. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(2), 488–494.
<https://doi.org/10.17977/um084v3i22025p488-494>
- Qomar, M. (2020). *Pendidikan Islam: Multidisipliner, interdisipliner, dan transdisipliner* (Cetakan pertama). Madani Media.
- Sari, A. P., & Munir, M. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 977–983. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>
- Usman, U., Kholisoh, S., Rahayu, S., Aulia, A., & Alta, A. A. P. (2025). Implikasi Kecerdasan Buatan (AI) terhadap Keterampilan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 1042–1049. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10263>
- Zalukhu, M. M., Putri, D. A., Caldera, M., HIMALIA, H., Doni, M. P. D., Yulita, G., Rante, I. L., Turnip, F. R., Lendrawan, M. K., Soekah, E. M. A., Liswanto, A. N., Hafid, A., Fidayanti, N., & Puji Hastuty, P. (2025). Adaptasi Teknologi Canva dalam Menunjang Pembelajaran di SMK Negeri 5 Palangka Raya. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(2), 828–833. <https://doi.org/10.70609/i-com.v5i2.7036>
- Wawancara dengan Adel guru PAI 2 SMAN 1 Kota Kediri, November 2025.
- Wawancara dengan Alwi guru PAI 3 SMAN 1 Kota Kediri, November 2025.
- Wawancara dengan Arif Kepala Sekolah SMAN 1 Kota Kediri, November 2025.
- Wawancara dengan Ibnu guru 1 PAI SMAN 1 Kota Kediri, Oktober 2025.
- Wawancara dengan Rosida 4 guru PAI SMAN 1 Kota Kediri, November 2025.
- Wawancara dengan Nurul Waka Kurikulum SMAN 1 Kota Kediri, November 2025.